

**PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh:

DOLI MUHAYMIN SIREGAR

2003110177

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Doli Muhaymin Siregar
NPM : 2003110177
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Rabu, 12 juni 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP**
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. Faustyna., S.Sos., M.M. M.I.Kom**
PENGUJI III : **Dr. Lutfi Basit , S.Sos., M.I.Kom**

(.....)
(.....)
(.....)

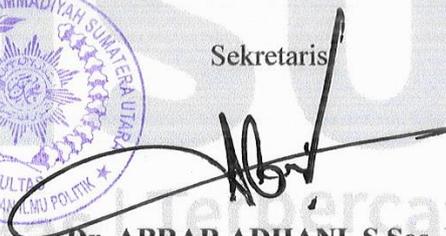
PANITIA PENGUJI

Ketua

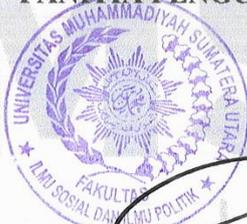


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : Doli Muhaymin Siregar

NPM : 2003110177

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Humas Perum Bulog Cabang Medan Dalam Mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan Kepada Masyarakat

Medan, 04 Juni 2024

Pembimbing


Dr Lutfi Basit , S.Sos. M.I.Kom
NIDN 0012067106

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401


Dr. Arifin Saleh S.Sos. MSP.
NIDN : 0030017402

Unggul dalam Terpercaya

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Doli Muhaymin Siregar**, NPM 2003110177 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaannya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaannya yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



Doli Muhaymin Siregar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan hasil skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“Peran Humas Perum Bulog Cabang Medan Dalam Mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan Kepada Masyarakat”** Dan tidak lupa pula sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang sudah memberikan kita syafaatnya.

Dalam Penelitian Skripsi ini Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Terutama kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Hendy Siregar** dan **Ibunda Imah Irwani** tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tulus sehingga penulis memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada kepala Kantor Bulog cabang medan Bapak Rafael Ismael yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian skripsi di kantor bulog cabang medan.
10. Kepada Bapak Matius Prananta Sitepu, Bapak Junaidi damanik dan Bapak Muhammad Hanafi selaku Narasumber saya di kantor bulog cabang medan pada saat saya melakukan penelitian.

11. Kepada abang ipar saya Alwi dahlan ritonga dan kakak saya Fauziah rahmadina siregar yang telah memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada para sahabat penulis, Teguh Eko Prasetyo, Sheila Galuh Lukitasari dan Delima Eka Putri Sinaga yang senantiasa menemani serta banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir. Melyssa Rikayaq, Navianda fitria, Yulia citra Nasution yang senantiasa mengingatkan serta selalu ada setiap penulis mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada afifah yang selalu menemanin dan menyemangatin penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 23 Mei 2024

Doli Muhaymin Siregar

2003110177

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Komunikasi Organisasi	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi Organisasi.....	7
2.1.2 Jaringan dan arus komunikasi organisasi	9
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis penelitian	19
3.2 Desain Penelitian	19
3.3 . Informan Penelitian.....	20
3.4 . Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
3.6 Waktu dan lokasi penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Hasil Penelitian	24
4.1.1. Profil Perum Bulog	24
4.1.1.1 Visi Perum BULOG	27
4.1.1.2 Misi Perum BULOG.....	27
4.1.1.3 Pemimpin cabang.....	29
4.1.1.4. Tata kelola Bulog.....	33
4.2. Profil Informan.....	34
4.4.1 Efektivitas Sosialisasi Program SPHP	42
4.4.1.1 Peningkatan Kesadaran Masyarakat.....	43
4.4.1.2 Jumlah Partisipasi dalam Program	43
4.4.1.3 Dampak Langsung terhadap Penjualan Beras SPHP	44
4.4.1.4 Analisis Pendekatan Multi-Channel	45
4.4.1.5 Kolaborasi dengan Dinas Terkait.....	46

4.4.1.6 Edukasi dan Pemahaman Masyarakat	46
4.4.1.7 Tantangan dan Solusi	47
4.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sosialisasi	48
4.4.2.1 Faktor Internal Kompetensi dan Strategi Komunikasi Humas BULOG.....	48
4.4.2.1.1 Dukungan Manajemen	49
4.4.2.1.2 Kesiapan Infrastruktur Pendukung.....	49
4.4.2.2 Faktor Eksternal Kondisi Ekonomi Lokal.....	50
4.4.2.3 Respon Masyarakat terhadap Program	50
4.4.2.4 Peran Aktif Dinas Terkait	51
4.4.2.5 Edukasi dan Pemahaman Masyarakat	51
4.4.2.6 Monitoring dan Evaluasi.....	52
4.4.2.7 Kesiapan dan Komitmen Mitra RPK	53
4.4.3 Tantangan yang Dihadapi Perum Bulog Kantor Cabang Medan	54
4.4.3.1 Kepatuhan terhadap HET	54
4.4.3.2 Ketersediaan Stok Beras	54
4.4.3.3 Edukasi dan Pemahaman Masyarakat	55
4.4.5 Dampak Program SPHP terhadap Masyarakat Medan	55
4.4.5.1 Dampak ekonomi terhadap Stabilitas harga pasar	56
4.4.5.2 Peningkatan daya beli masyarakat	56
4.4.5.3 Dampak sosial terhadap aksesibilitas dan keterjangkauan pangan.....	57
4.4.5.4 Partisipasi Masyarakat dalam Program.....	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61

PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT

DOLI MUHAYMIN SIREGAR

2003110177

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) kepada masyarakat. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya stabilitas harga pangan dalam menjaga kesejahteraan masyarakat serta peran strategis BULOG dalam mencapai tujuan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi organisasi dan teori hubungan masyarakat yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan staf Humas BULOG, observasi lapangan, dan dokumentasi terkait program SPHP. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang berkaitan dengan peran Humas dalam sosialisasi program. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran Humas BULOG sangat signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program SPHP. Strategi komunikasi multi-channel dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder terbukti efektif dalam menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat. Selain itu, penggunaan media digital juga meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas informasi. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif dan strategi humas yang terencana dengan baik merupakan kunci keberhasilan dalam mensosialisasikan program-program publik yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Humas, Perum BULOG, komunikasi, ketahanan pangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim, fluktuasi ekonomi, dan pandemi, program stabilitas pasokan harga pangan menjadi semakin penting (Artanti dkk., 2022). Masyarakat Medan tidak terlepas dari dampak global ini, dan oleh karena itu, program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) ini perlu disosialisasikan dengan konteks yang lebih luas. Humas Perum BULOG Cabang Medan memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan bagaimana program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) dapat memberikan kestabilan dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan harga pangan.

Dalam era globalisasi ini, masalah stabilitas pasokan harga pangan menjadi salah satu isu utama dalam konteks pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Unit Penanganan Keluhan PNPM: Usaha Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Indonesia, 2010). Pangan tidak hanya menjadi kebutuhan pokok, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap kestabilan sosial dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, peran Humas (Hubungan Masyarakat) Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) menjadi aspek penting yang perlu diteliti secara mendalam (HUMAS, 2023).

Perum BULOG Cabang Medan sebagai salah satu kantor cabang yang terletak di kota metropolitan di Indonesia, memiliki kompleksitas tersendiri dalam hal stabilitas pasokan harga pangan. Kondisi geografis, demografis, dan ekonomi yang dinamis menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggaraan program tersebut. Dalam konteks ini, Humas Perum BULOG Cabang Medan memegang peran kunci dalam menyampaikan informasi dan membentuk persepsi masyarakat terkait program stabilitas pasokan harga pangan. Sejauh mana peran Humas ini efektif, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi keberhasilannya, menjadi fokus utama dalam penelitian ini,

Program Stabilitas pasokan harga pangan bukanlah isu baru dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Indonesia sebagai negara agraris dengan keanekaragaman sumber daya alamnya memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga ketersediaan dan akses masyarakat terhadap pangan (Alqamari dkk., 2021). Masalah ini semakin kompleks dengan adanya faktor-faktor global seperti perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas internasional, dan dinamika ekonomi dunia (Faradilla et al., 2021).

Pada tingkat nasional, Perum BULOG (Badan Urusan Logistik) hadir sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola stok dan distribusi pangan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga. Program stabilitas pasokan harga pangan yang dicanangkan oleh Perum BULOG mencakup serangkaian kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dirancang untuk menanggulangi ketidakstabilan harga pangan yang mungkin terjadi (Izharsyah & Lubis, 2021).

Namun, efektivitas dari program ini tidak hanya tergantung pada kebijakan dan strategi yang dirumuskan di tingkat nasional, melainkan juga pada kemampuan Humas Perum BULOG di tingkat cabang, seperti Cabang Medan, dalam menyampaikan informasi dan merangkul partisipasi masyarakat. Peran Humas tidak hanya sebatas sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mediator antara lembaga dan masyarakat, yang dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap program yang diselenggarakan (Nurkamil et al., 2020) .

Sebagai pusat ekonomi dan perdagangan di Sumatera Utara, Kota Medan memiliki dinamika sendiri dalam menghadapi masalah stabilitas pasokan harga pangan (Nurkamil et al., 2020). Namun Pada Perbedaan karakteristik masyarakat, geografis, dan ekonomi antara Medan dengan wilayah lainnya di Indonesia, Kota Medan memberikan konteks yang unik untuk memahami dinamika program stabilitas pasokan harga pangan di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut diimplementasikan oleh Humas Perum BULOG Cabang Medan, tetapi juga untuk memahami bagaimana konteks lokal memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari upaya sosialisasi tersebut.

Namun seiring dengan dinamika perkembangan ekonomi dan sosial, stabilitas pasokan harga pangan menjadi fokus perhatian utama dalam menjaga kesejahteraan masyarakat dan program-program yang dirancang untuk menanggulangi fluktuasi harga pangan menjadi krusial untuk mengatasi tantangan ketersediaan dan aksesibilitas pangan bagi untuk masyarakat kecil menengah (Faradilla et al., 2021) . Perum BULOG, sebagai lembaga yang berperan dalam

mengelola ketahanan pangan nasional di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan pasokan pangan yang cukup, aman, dan terjangkau. Salah satu aspek yang tak kalah penting dalam menjalankan fungsi ketahanan pangan ini adalah kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat. Hal ini menjadi terwujud melalui peran Humas (Hubungan Masyarakat) Perum BULOG Cabang Medan. Dalam konteks ini, Humas bukan hanya berperan sebagai menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai mediator yang dapat menjembatani pemahaman antara lembaga dan masyarakat (Hendriadi et al., 2021) . Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara mendalam peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan perubahan-perubahan tersebut.

Dengan merinci latar belakang ini, penelitian ini akan mencoba mendekati pemahaman yang lebih baik tentang peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan harga pangan kepada masyarakat, serta dampaknya terhadap ketahanan pangan dan kehidupan masyarakat di wilayah Medan. Yang Pertumbuhan ekonominya yang sangat pesat seringkali diiringi dengan urbanisasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat (Indah & Setyaningsih, 2020). Masyarakat yang semula mengandalkan pertanian sebagai sumber utama pangan, kini cenderung beralih ke makanan olahan atau impor (Lestari & Rizki, 2019) .

Oleh karena itu, program stabilitas pasokan harga pangan perlu disosialisasikan dengan memperhatikan perubahan ini. Humas Perum BULOG Cabang Medan memiliki tugas untuk mengadaptasi pesan-pesan program tersebut

agar relevan dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat yang berkembang (Sukmayani & Jamroji, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) kepada masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mendeskripsikan peran humas perum BULOG cabang medan dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan harga pangan kepada masyarakat.

Manfaat Penelitian

A.Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi organisasi dan humas dengan mendalaminya dalam konteks distribusi pangan

B.Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi Perum BULOG Cabang Medan untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan harga pangan. Ini mencakup rekomendasi untuk meningkatkan kolaborasi antara Humas dan divisi teknis.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: Berisikan Pendahuluan yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian

BAB II: Berisikan Uraian Teoritis yang Menguraikan Tentang Komunikasi Massa, Humas (Public Relations), Humas Pemerintahan, Fungsi Mediator dan Fungsi Publisitas

BAB III: Berisikan Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian Yang Menguraikan Tentang, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Teknik Analisis Data, Lokasi Dan Waktu Penelitian

BAB IV: Berisikan Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang Menguraikan Penyajian Data, Profil Narasumber, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V: Berisikan Penutup Yang Menguraikan Simpulan Dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Organisasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi Adalah Sebuah Proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan tidak pasti atau lingkungan yang berubah-ubah (Goldhaber 1986). Menurut Schein (1982) dalam Muhammad (2015:23) Komunikasi organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab.(Rizki 2018).

Menurut Sendjaja,S. Djuarsa (1994) Komunikasi organisasi pada umumnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antarmanusia,komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifatnya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi vertikal.

Dikutip dari buku Suryanto (2018), bahwa beberapa penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi organisasi menunjukkan korelasi dengan pelaksanaan organisasi secara keseluruhan. penelitian Fred T.allen mengungkapkan bahwa karyawan yang memiliki informasi yang lebih baik akan menjadi karyawan yang baik pula.

Sedangkan menurut R. Wayne Pace dan don F. faules yang dialihbahaskan oleh Mulyana (2001:31-32) mengemukakan definisi fungsional komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.

Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules unit komunikasi organisasi adalah hubungan antara orang orang dalam jabatan (posisi) yang berada dalam organisasi tersebut. Unit dasar dalam komunikasi organisasi adalah seseorang dalam suatu jabatan. Posisi dalam jabatan menentukan komunikasi dalam jabatan-jabatan. Komunikasi timbul apabila satu orang menciptakan pesan, lalu yang lain menafsirkan , menjadi sebuah “pertunjukan” dan menciptakan pesan baru.

Menurut para ahli, organisasi merupakan suatu kesatuan atau perkumpulan yang terdiri atas orang / bagian yang didalamnya terdapat aktivitas kerja sama berdasarkan pola dan aturan untuk mencapai tujuan Bersama. Apabila dikaitkan atau diterapkan terhadap kelompok manusia . dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah:

1. Kelompok secara keseluruhan , mempunyai tujuan primer
2. Anggota kelompok bekerja sebagai suatu unit untuk mencapai sasaran primer
3. Setiap individu mempunyai fungsi yang didesain memberikan kontribusi melalui pencapaian tujuan dan sasaran

4. Pekerjaan setiap orang tidak mungkin atau tidak terlepas dari usaha-usaha orang lain.
5. Setiap anggota berhubungan dengan anggota-anggota lain dengan cara khusus (Gerald,1998).

2.1.2 Jaringan dan arus komunikasi organisasi

A. Jaringan komunikasi organisasi

Jaringan merupakan sistem dari garis komunikasi yang berhubungan dengan pengirim dan penerima dalam sebuah fungsi social organisasi, yang memengaruhi perilaku individu yang bekerja dalam jaringan tersebut serta memainkan peranan kunci dalam menentukan perilaku, dan perilaku orang yang dipengaruhi. Lewis membagi empat fungsi jaringan komunikasi ,yaitu sebagai berikut:

- 1) Keteraturan jaringan-jaringan komunikasi yang teratur berhubungan dengan tujuan organisasi mengenai jaminan kesesuaian untuk perencanaan, jaminan produktivitas, termasuk kontrol, pesanan , bentuk perintah dan feedback (umpan balik) subordinat dengan superior (yang lebih tinggi dalam tugas aktivitas). Contoh: pernyataan kebijakan dan aturan.
- 2) Temuan atau inovatif jaringan. Jaringan komunikasi inovatif berusaha untuk memastikan adaptasi organisasi terhadap pengaruh internal dan eksternal (Teknologi, sosiologi, Pendidikan, ekonomi, politik) dan dukungan terhadap kelanjutan produktivitas dan efektivitas , termasuk pemecahan masalah , adaptasi untuk perubahan strategis, dan proses implementasi ide baru. Contoh: system sugesti dan pertemuan partisipasi pemecahan masalah.

- 3) Keutuhan integratif atau pemeliharaan jaringan. Jaringan komunikasi integratif / pemeliharaan termasuk perasaan terhadap diri sendiri, gabungan (solidaritas) dan kerja yang secara langsung berhubungan dengan tujuan organisasi, terutama masalah moral karyawan .
- 4) Jaringan komunikasi informatif-instruktif. Jaringan ini bertujuan menjamin tujuan yang lebih cocok, sesuai, bermoral, dan institusional. Dengan demikian, akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Hal ini meliputi pemberian dan perolehan informasi tidak diasosiasikan dengan jaringan komunikasi lain. Instruksi ini menyubordinasi persyaratan pekerjaan lebih awal. Contoh: catatan bulletin, publikasi perusahaan, dan kegiatan pelatihan

Memandang kondisi komunikasi organisasi sebagai jaringan informasi mengimplikasikan hakikat dan dinamika perilaku, selain itu, dengan adanya sistem komunikasi sebagai kelompok subsistem, akan lebih mudah mengetahui keempat subsistem yang utama tersebut

B. Arus komunikasi organisasi

Pola komunikasi dan aktivitas organisasi sangat bergantung pada tujuan, gaya manajemen, dan iklim organisasi yang bersangkutan. Artinya, komunikasi bergantung pada kekuatan yang bekerja dalam organisasi, yang ditunjukkan oleh orang yang melakukan pengiriman dan penerimaan pesan. Berdasarkan fungsionalnya, arus komunikasi yang terjadi dalam organisasi formal terdiri atas arus vertikal (dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas) dan arus horizontal (lateral atau silang).

C. Komponen komunikasi organisasi

Dalam proses komunikasi organisasi, ada beberapa komponen yang penting untuk diperhatikan, adapun komponennya adalah:

1. Jalur komunikasi internal, eksternal, atas bawah bawah atas, horizontal, serta jaringan
2. Induksi, antara lain orientasi tersembunyi dari para karyawan, kebijakan dan prosedur, serta keuntungan para karyawan.
3. Saluran, antara lain media elektronik (email, internet), media cetak (memo, surat menyurat, bulletin) dan tatap muka
4. Rapat, antara lain *briefing*, rapat staf, rapat proyek, dan dengar pendapat umum
5. Wawancara, antara lain seleksi, tampilan kerja dan promosi karier

Tujuan komunikasi organisasi adalah memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Menurut Koontz (Moekijat, 1993) dalam arti yang lebih luas, tujuan komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan. Sementara itu, (Alo Liliweri, 2013) mengemukakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi tersebut, yakni:

1. Menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat
2. Membagi informasi
3. Menyatakan perasaan dan emosi
4. Melakukan koordinasi

Pentingnya komunikasi dalam organisasi dapat diperhatikan dari ilustrasi . misalnya sebuah hotel memerlukan informasi, baik tentang harga, persaingan, teknologi , dan keuangan, maupun informasi tentang siklus perusahaan dan kegiatan pemerintah. Pengetahuan ini merupakan dasar bagi keputusan – keputusan yang memengaruhi garis produk, rasio produksi, mutu, siasat pemasaran, gabungan faktor-faktor produktif, dan arus informasi internal (Jonnedi dkk., 2020)(Sari & Anshori, 2021). Akan tetapi, pemahaman tentang informasi dan tindakan sebagai tanggapan terhadapnya menjadi sangat sulit apalagi dalam suatu perusahaan besar yang mempunyai jumlah karyawan yang jumlahnya sangat banyak.

Dari situ lah dapat dipahami pentingnya komunikasi. Komunikasi adalah penting untuk berfungsinya internal perusahaan. karena itu menurut Harold koontz (Moekijat, 1993:15-16) bahwa komunikasi menyatukan fungsi-fungsi manajerial, dan komunikasi diperlukan untuk:

1. Menentukan dan menyebarkan tujuan perusahaan
2. Mengembangkan rencana guna pencapaiannya
3. Mengatur sumber daya manusia dan sumber daya -sumber daya lainnya dengan cara yang selektif dan seefisien mungkin
4. Memilih, mengembangkan, dan menilai anggota-anggota organisasi.
5. Memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan menciptakan suatu suasana dimana orang-orang mau memberikan sumbangan.
6. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan

Oleh karena itu secara grafis bahwa komunikasi itu tidak hanya memudahkan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan tenaga kerja, kepemimpinan dan pengawasan, tetapi juga menghubungkan perusahaan dengan lingkungan eksternalnya. Melalui pertukaran informasi, manajer-manajer menjadi sadar akan kebutuhan para pelanggan, tersedianya leveransir-leveransir tuntutan para pemegang saham, peraturan-peraturan pemerintah dan perhatian masyarakat.

Maka, bisa disimpulkan bahwa organisasi tanpa komunikasi tidak akan berfungsi dan berjalan dengan baik. Dan fungsi manajerial yang ditentukan oleh perusahaan harus dikomunikasikan sehingga seluruh karyawan mengetahui kebijakan yang diambil oleh top manajemen (pimpinan organisasi) dan banyak cara pula untuk berkomunikasi baik dengan public internal maupun dengan public eksternal yang tergantung pada pimpinan organisasi dan public atau khalayak yang dituju sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik.

D. fungsi komunikasi organisasi

Menurut Liwari (2014:373-374), ada dua fungsi komunikasi organisasi yaitu yang bersifat umum dan khusus, fungsi tersebut ada dua yaitu;

Fungsi umum

- A. Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan suatu

pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Contoh: deskripsi pekerjaan (*job description*)

- B. Komunikasi berfungsi untuk menjual gagasan dan ide, pendapat, dan fakta. Termasuk juga menjual sikap organisasi dan sikap tentang sesuatu yang merupakan subjek layanan. Contoh; public relations, pameran, ekspo.
- C. Komunikasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan, agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa yang dipikirkan , dirasakan, dan dikerjakan orang lain tentang apa yang “dijual” atau yang diceritakan orang lain tentang organisasi.
- D. Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan atau siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, dan besaran kekuasaan dan kewenangan, serta menentukan bagaimana menangani sejumlah orang, bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia, dan mengalokasikan manusia, mesin, metode dan Teknik dalam organisasi.

Fungsi khusus

- A. Membuat para karyawan melibatkan diri ke dalam isu-isu organisasi lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan tertentu dibawah sebuah komando atau perintah.
- B. Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antar sesama bagi peningkatan produk organisasi.

C. Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani dan mengambil keputusan – keputusan dalam suasana yang ambigu dan tidak pasti.

Sehubungan dengan fungsi komunikasi organisasi , Charles Conrad (1985) juga menyatakan bahwa ada dua fungsi komunikasi organisasi,yaitu fungsi komando dan fungsi relasi yang mendukung organisasi dalam pengambilan keputusan, terutama ketika Organisasi menghadapi situasi yang kurang menentu. Berikut fungsi komando dan fungsi relasi (Basit, 2018):

Fungsi komando	Fungsi relasi
- mengarahkan dan membatasi tindakan	- menciptakandan melanjutkan sifat impresional dalam organisasi
menangani dan memelihara tampilan yang dekat melalui umpan balik	membuat koordinasi antarunit kegiatan
menggunakan publikasi dan instruksi	- menentukan dan mendefinsikan peran organisasi

E. Peran komunikasi dalam perilaku organisasi

Komunikasi organisasi dalam proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh para pemmpin atau manajer, misalnya yang bertindak sebagai komunikator, memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi perilaku organisasi. Sebagai komunikator, seorang manajer harus menyesuaikan operan

yang sedang dia lakukan. Dalam kaitannya dengan hal ini, Henry Mintzberg (dalam Romli, 2011: 3-5) menyatakan wewenang formal seorang manajer menyebabkan timbulnya tiga peranan yaitu peranan antarpersona, peranan informasi, dan peranan memutuskan.

F. Definisi Humas

Menurut Edward L. Bernays, dalam bukunya yang berjudul *The Engineering of Consent* (1955) yang pandangannya banyak dikutip orang, dia mendefinisikan humas sebagai alat membujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik. Bahkan hingga saat ini, masih banyak praktisi humas yang berpandangan bahwa humas hanya sebagai komunikasi satu arah yang bertujuan membujuk pihak lain.

Beberapa dekade kemudian, pandangan mengenai pengertian humas ini mulai mengalami perubahan. Definisi mengenai humas mulai memasukkan aspek komunikasi atau hubungan dua arah. Definisi mengenai humas kemudian memasukkan kata – kata seperti *reciprocal* (timbal balik), *mutual* (saling) , dan *between* (antara). Dengan demikian, pengertian humas sudah mengandung pengertian aksi timbal balik (interaktif). misalnya kamus *Webster's Third New International Dictionary* mendefinisikan humas sebagai *the art of science of developing reciprocal understanding and goodwill (seni pengetahuan untuk mengembangkan pengertian timbal balik dan niat baik).*

Sementara itu, the british institute of public relation mendefinisikan humas untuk suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publicnya.

Dalam perkembangannya, humas memiliki berbagai macam definisi dan interpretasi. Ada definisi yang sangat singkat seperti *PR is doing good and getting credit for it* (humas adalah upaya melakukan hal-hal baik sehingga mendapatkan kepercayaan) hingga definisi humas yang terdiri dari 100 kata sebagaimana yang tercantum dalam encyclopedia Britannica.

Menurut frank jefkins,terdapat begitu banyak definisi humas namun ia sendiri memberikan Batasan humas. yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan- tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Menurutnya, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan yang penciptaan pemahaman melalui pencerahan,dan melalui kegiatan- kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan positif.

Menurut Dominick, humas mencakup hal-hal sebagai berikut

1. Humas memiliki kaitan erat dengan opini publik

Pada satu sisi, praktisi humas berupaya agar memberikan opini yang positif bagi organisasi atau perusahaan. Tetapi,pada sisi lain humas harus berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak, menginterpretasikan informasi itu dan

melaporkannya kepada manajemen jika informasi itu memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen.

2. Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi

Praktisi humas bertanggung jawab menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik dengan apa saja yang dilakukan perusahaan. Praktisi humas harus memberikan perhatian terhadap pikiran dan perasaan khalayak terhadap organisasi. Humas harus menjadi saluran arus bolak – balik antara organisasi dan khalayaknya. Organisasi pada dasarnya berhubungan dengan berbagai macam khalayak. Secara umum khalayak humas yang terbagi atas khalayak internal seperti: karyawan organisasiburuh serta pemegang saham yang Namanya tercatat pada perusahaan dan .khalayak eksternal seperti.media massa dan pemegang saham yang tidak tercatat pada daftar pemegang saham.

3. Humas merupakan fungsi manajemen

Humas berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Humas juga harus secara rutin memberikan saran kepada manajemen. Humas harus memiliki kegiatan yang terencana dengan baik.bagian humas harus mampu mengorganisir dan mengarahkan dirinya untuk mencapai tujuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Metode penelitian adalah landasan utama bagi keberhasilan suatu studi. Dalam konteks penelitian mengenai peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan harga pangan, pemilihan metode penelitian sangat krusial. Metode ini tidak hanya memberikan panduan tentang bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis, tetapi juga memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, bagian ini akan merinci dengan mendalam tentang pendekatan, desain, partisipan, teknik pengumpulan data, analisis data dan keterbatasan penelitian.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang peran Humas dan implementasi program stabilitas pasokan harga pangan di Perum BULOG Cabang Medan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks dan dinamika organisasi dengan lebih mendalam, menyediakan wawasan yang detail, dan memungkinkan interpretasi yang kaya terhadap fenomena yang dipelajari.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki kasus spesifik (Perum BULOG Cabang Medan) dengan rinci dan mendalam. Dalam hal ini, fokus utama adalah

peran Humas dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan harga pangan. Studi kasus akan memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual mengenai bagaimana strategi komunikasi diimplementasikan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi hasil program.

3.3 . Informan Penelitian

A. Anggota Humas Perum BULOG Cabang Medan

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan KASI operasi Pelayanan publik (OPP) untuk mendapatkan perspektif internal terkait strategi dan taktik komunikasi yang diterapkan. Pemilihan anggota KASI operasi pelayanan public yang memiliki pengalaman yang beragam dan peran yang berbeda akan memberikan gambaran yang komprehensif.

B. Petugas Lapangan terkait Program

Selain melakukan wawancara dengan kasi operasi pelayanan public (OPP), saya juga melakukan Wawancara mendalam dan observasi langsung ke lapangan akan dilakukan untuk memahami bagaimana petugas lapangan terlibat dalam pelaksanaan program stabilitas pasokan harga pangan. Kegiatan observasi langsung kelapangan Ini termasuk evaluasi bagaimana informasi disampaikan kasi operasional pelayanan public (OPP) kepada masyarakat di lapangan.

C. Masyarakat sebagai Penerima Program

Wawancara dengan masyarakat yang menjadi penerima Stabilitas pasokan harga pangan (SPHP) akan memberikan perspektif dari sisi penerima. Pertanyaan

akan difokuskan pada tingkat pemahaman, partisipasi, serta dampak program stabilitas pasokan harga pangan.

3.4 . Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dengan anggota Humas, petugas lapangan, dan masyarakat dilakukan menggunakan panduan wawancara terstruktur. Pertanyaan dirancang untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai strategi komunikasi, tantangan yang dihadapi, serta dampak program stabilitas pasokan harga pangan.

B. Observasi

Observasi langsung di Perum BULOG Cabang Medan akan dilakukan untuk memahami proses komunikasi internal, interaksi antar anggota organisasi, dan pelaksanaan program stabilitas pasokan harga pangan secara langsung. Observasi ini memberikan gambaran real-time tentang praktik komunikasi yang berlangsung.

C. Analisis Dokumen

Analisis dokumen mencakup studi dokumen resmi, rencana komunikasi, laporan program, dan materi publikasi lainnya. Analisis ini mendukung data kualitatif lainnya dengan memberikan konteks dan sejarah terkait implementasi program.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan tematik. Wawancara dan hasil observasi akan dikodekan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan.

Hasil analisis akan membentuk narasi yang mendalam dan kontekstual, menggambarkan peran Humas dan efektivitas komunikasi dalam mensosialisasikan program stabilitas pasokan harga pangan.

3.6 Waktu dan lokasi penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Medan, Indonesia. Kota Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena menjadi pusat operasional dari Perum BULOG Cabang Medan, yang menjadi fokus utama penelitian. Pemilihan Kota Medan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan kantor cabang BULOG di sana, yang menjadi pusat kegiatan implementasi program stabilitas pasokan harga pangan.

Perum BULOG Cabang Medan berlokasi di perkotaan, memberikan akses yang mudah dan efisien bagi peneliti untuk melibatkan anggota Humas dan mengamati proses komunikasi internal. Selain itu, lokasi ini sangat strategis dan memudahkan peneliti untuk lebih berinteraksi dengan masyarakat sebagai penerima program secara langsung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 4 bulan. Waktu penelitian yang terbatas ini dipilih dengan pertimbangan untuk mencapai keseimbangan antara mendapatkan data yang komprehensif dan memenuhi batas waktu yang telah ditetapkan.

Bulan penelitian	Kegiatan
I	Perencanaan dan persiapan penelitian, pengumpulan data sekunder, dan pengembangan alat wawancara
II	Pelaksanaan wawancara mendalam, observasi di lapangan, dan pengumpulan dokumen terkait
III	Analisis data
IV	Penyusunan laporan dan penulisan hasil penelitian

Tabel di atas memberikan gambaran jadwal waktu penelitian dalam bentuk tabel, mencakup aktivitas utama yang direncanakan untuk setiap bulan penelitian. Hal ini akan membantu dalam mengatur dan melacak progres penelitian selama periode 4 bulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Perum Bulog

Perusahaan Umum BULOG atau biasa disebut dengan Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya sudah diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali Menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG.

Namun Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang diubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Setelah zaman reformasi, perum bulog berada di bawah wewenang kementerian BUMN. namun, dengan Perubahan status badan hukum BULOG juga mempengaruhi alur koordinasi vertikal yang semula berada di bawah dan bertanggung jawab langsung

kepada Presiden RI menjadi di bawah koordinasi Kementerian BUMN dan Lembaga Kementerian teknis lainnya.

Perum BULOG merupakan Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang logistik pangan sebagai penyokong terwujudnya tiga pilar ketahanan pangan secara bersama-sama dan seimbang. Tiga pilar ketahanan pangan yang dimaksud adalah pilar ketersediaan pangan (*availability*), keterjangkauan pangan (*accessibility*) baik secara fisik maupun ekonomi, dan stabilitas pangan (*stability*) baik dari sisi harga maupun pasokannya.

Pilar ketersediaan dapat dipenuhi dari hasil produksi dalam negeri maupun dari luar negeri jika ketercukupan produksi dalam negeri mengalami defisit. Pilar keterjangkauan dapat diwujudkan dengan menyediakan komoditas pangan yang dapat dijangkau dengan mudah oleh konsumen rumah tangga akhir berdasarkan kemampuan ekonomi untuk memperoleh komoditas pangan dimaksud. Sedangkan pilar stabilitas dapat diwujudkan dengan menjamin keberlanjutan atau kontinuitas pasokan dan stabilisasi harga komoditas pangan yang dapat diharapkan oleh rumah tangga konsumen di setiap saat dan di setiap tempat.

Kegiatan bisnis Perum BULOG adalah melaksanakan pengembangan industri berbasis pangan dan pergudangan, pengelolaan cadangan stok pangan pemerintah, melaksanakan penyerapan dan penyaluran komoditas pangan kepada masyarakat berdasarkan kebijakan pembelian dan penjualan dengan ketentuan Harga Acuan atau Harga Pokok Pembelian/Penjualan Eceran, Fleksibilitas Harga, dan Harga Eceran Tertinggi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Proses bisnis yang dijalankan oleh BULOG adalah kegiatan terintegrasi antara hulu dan hilir dalam sistem rantai pasok penyediaan komoditas pangan. Rantai pasok hulu dikuatkan dengan melakukan intersepsi pada sektor produksi dan pengolahan/manufaktur, sedangkan pada hilirnya Perusahaan berfokus pada sektor logistik pergudangan dan perdagangan ritel maupun grosir. Berdasarkan hal tersebut, sistem rantai pasok yang dijalankan oleh BULOG secara garis besarnya adalah sebagai;

- 1) **Produksi**; berkaitan dengan ketersediaan/suplai bahan baku yang bergantung pada pengolahan tanah, proses penanaman, pemupukan dan pemberantasan hama, serta pemanenan komoditas. Perusahaan dapat melaksanakan onfarm, pendampingan onfarm, dan penyerapan hasil produksi gabah/beras dan pangan pokok lainnya di bawah pembinaan Direktorat Pengadaan.
- 2) **Impor Pangan**; berkaitan dengan penugasan khusus dari Pemerintah dalam rangka ketahanan pangan nasional, Perum BULOG melaksanakan kegiatan impor pangan di bawah pembinaan Direktorat Pengadaan.
- 3) **Pengolahan/Manufaktur**; berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku gabah/beras dan pangan pokok lainnya untuk menyediakan komoditas yang layak konsumsi dengan jaminan kuantitas dan kualitas yang memadai. Kegiatan pengolahan komoditi dan pengembangan industri/manufaktur berada di bawah pembinaan Direktorat Pengembangan Bisnis dan Industri.

- 4) **Logistik Pergudangan;** berkaitan dengan proses penyimpanan, pengelolaan stok dan perawatan komoditi untuk menjamin ketepatan kuantitas dan kualitas terhadap komoditas yang akan disalurkan atau diperdagangkan kepada konsumen. Pengelolaan logistik pergudangan berada di bawah Direktorat Operasional dan Pelayanan Publik.
- 5) **Perdagangan Komersial;** berkaitan dengan kegiatan penjualan dan penyaluran komoditas pangan kepada konsumen akhir yang berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan pangan individu, keluarga, maupun kelompok komunitas baik secara ritel maupun grosir, termasuk dalam rangka kegiatan Operasi Pasar, Penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH), dan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk darurat bencana alam ataupun daerah rawan pangan. Pengelolaan kegiatan perdagangan komersial berada di bawah Direktorat Komersial.

4.1.1.1 Visi Perum BULOG

Menjadi Perusahaan Pangan yang Unggul dan Terpercaya dalam Mendukung Terwujudnya Kedaulatan Pangan.

4.1.1.2 Misi Perum BULOG

- a. Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat;

- b. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi terdepan dan sistem yang terintegrasi;
- c. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan;
- d. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas komoditas pangan pokok

Perum Bulog memiliki tiga bagian yaitu tingkat pusat (PERUM BULOG) tingkat provinsi (kantor wilayah), tingkat daerah (kantor cabang). Sumatera Utara memiliki 7 kantor cabang (kanca) yaitu: BULOG Kanca Medan, Bulog Kanca Kisaran, Bulog kanca P.Siantar, Bulog Kanca Rantau Prapat, Bulog kanca P.Sidimpuan, Bulog Kanca Karo, Bulog Kanca sibolga, Bulog kanca Gunung Sitoli. Setiap kabupaten/ Kota ada perwakilan dari kantor cabang divisi regional.



Menurut bagan organisasi dari kantor cabang medan, dapat diperjelas dengan berbagai tugas pokok yang dilakukan oleh masing-masing jabatan yang diatur dalam tupoksi yaitu:

4.1.1.3 Pemimpin cabang

- 1) Pemimpin cabang yang selanjutnya dalam peraturan ini disebut pinca mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengadaan, operasional, pelayanan publik, pemasaran, penjualan, pengelolaan keuangan dan administrasi serta akuntansi di wilayah kerjanya.
- 2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pinca mempunyai fungsi dalam merencanakan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi
 - Pelaksanaan kegiatan pengadaan
 - Pelaksanaan kegiatan operasional dan pelayanan public
 - Pelaksanaan kegiatan pemasaran dan penjualan
 - Pelaksanaan kegiatan pengelolaan administrasi dan keuangan
 - Pelaksanaan kegiatan pengelolaan akuntansi
 - Pelaksanaan kegiatan pembinaan kompleks pergudangan
- 3) Untuk membantu pinca dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada aya t(1),Direksi dapat mengangkat wakil pemimpin cabang
Asisten manajer

- 1) Asisten Manajer Pengadaan Komoditas mempunyai tugas:

- a.** melakukan kegiatan perencanaan jenis dan jumlah komoditas yang akan dibeli, perencanaan jaringan pasokan, perencanaan pengolahan, kapasitas produksi dan pengemasan untuk penyediaan dan ketersediaan stok komoditas dan kemasannya, perencanaan penyimpanan, persediaan, dan distribusi, perencanaan jenis dan jumlah komoditas yang akan dijual, perencanaan jaringan penjualan dan pemasaran;
 - b.** Pengamatan, pengumpulan dan penyiapan data permintaan, data pasokan komoditas, data harga, kondisi dan struktur pasar, tata niaga komoditas, penyediaan data statistic
 - c.** Penyiapan dan pelaksanaan program pengadaan komoditas dan bahan pendukung (kemasan, karung pembungkus, benang kuralon dan lain-lain), pengusulan target pengadaan komoditas, monitoring dan evaluasi mitra kerja pengadaan komoditas;
- 2)** Asisten manajer operasional dan pelayanan public mempunyai tugas
 - a.** Melakukan kegiatan operasional dan administrasi perawatan mutu, pengendalian mutu, manajemen mutu, pengolahan;
 - b.** Operasional dan administrasi pengemasan komoditas, operasional dan administrasi pengemasan ulang semua komoditas;

- c. Operasional dan administrasi pergudangan, persediaan, dan angkutan komoditas (movenas, movereg, movelok di wilayah kerjanya);
- d. Analisis dan pengajuan biaya perawatan mutu, pengendalian mutu, manajemen mutu, pengolahan, pergudangan, persediaan, dan angkutan (movenas, movereg, movelok di wilayah kerjanya);
- e. Pelaksanaan penyaluran komoditas sesuai penugasan pemerintah, koordinasi teknis operasional penyaluran komoditas sesuai penugasan pemerintah dengan para pihak/stakeholder terkait, penghitungan kebutuhan dan pengajuan biaya eksploitasi, biaya umum, dan lain-lain untuk penyaluran komoditas sesuai penugasan pemerintah, pengelolaan administrasi termasuk dokumen penagihan kegiatan penyaluran penyaluran komoditas sesuai penugasan pemerintah

3) Asisten manajer bisnis mempunyai tugas

- a. melakukan perencanaan segmentasi dan target pasar penjualan distributor, outlet binaan (RPK/TPK/outlet binaan dan kelolaan mandiri perusahaan), general trade, modern trade, penjualan langsung (horeka, institusi/lembaga, pasar rakyat) dan e-commerce;

- b. Pelaksanaan pemasaran dan promosi produk, penyiapan kerjasama pemasaran dan promosi, penghitungan kebutuhan dan pengajuan biaya promosi, biaya umum dan lain-lain;
 - c. Pembinaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan data dan kebutuhan pelanggan secara berkala, pemberian informasi produk baru dan eksisting secara berkala kepada pelanggan, evaluasi terhadap pelayanan jaringan penjualan, evaluasi kepuasan pelanggan, penanganan keluhan pelanggan
- 4) Asisten Manajer Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas:
- a. Melakukan kegiatan pengelolaan administrasi dan verifikasi seluruh proses penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan kegiatan operasional dan bisnis, penanganan dan pemantauan penyelesaian tagihan/piutang usaha dan klaim, pengendalian dan realisasi anggaran;
 - b. Pengelolaan data SDM, penerapan HI dan K3, penyusunan dan penelaahan perjanjian/kontrak, pelayanan konsultasi hukum dan pengajuan pelayanan bantuan hukum, pengelolaan dan penerapan kepatuhan;
 - c. Pengelolaan kesekretariatan, kehumasan, kerumahtanggaan, sarana dan prasarana, inventarisasi dan administrasi aset tetap, pemeliharaan sarana dan prasarana (bangunan, kendaraan dan sarana lainnya);

- d. Pengajuan usulan pengadaan sarana kantor dan sarana lainnya, termasuk Replacement and Rehabilitation (RR);
 - e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan administrasi dan keuangan.
- 5) Asisten manajer akuntansi mempunyai tugas
- a. Melakukan kegiatan pencatatan, pengecekan, pengoreksian dan pengarsipan seluruh transaksi keuangan, pencatatan transaksi buku tambahan terhadap akun/koding uang muka, piutang, aset tetap, hutang dan lainnya;
 - b. Pengecekan, penghitungan, pemungutan, penyetoran, pelaporan, dan penyimpanan dokumen PPN, PPh dan pajak lainnya;
 - c. Penyusunan laporan keuangan Kanca;
 - d. Pengelolaan dan penerapan manajemen risiko;
 - e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan akuntansi, perpajakan, dan manajemen risiko.

4.1.1.4. Tata kelola Bulog

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundangundangan dan etika usaha.¹ Sedangkan Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai

budaya yang dianut, visi dan misi serta best practices penerapan GCG. Pedoman GCG yang telah disusun menjadi acuan bagi Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, Karyawan serta menjadi acuan bagi Pemangku Kepentingan lainnya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Pedoman GCG dapat menjadi dasar/payung hukum dalam penyusunan Pedoman Perusahaan serta peraturan teknis lainnya dalam mendorong tata kelola perusahaan yang lebih efektif.

4.2. Profil Informan

Tabel 4.1. Profil Informan

No	Nama informan	Usia	Pendidikan	Alamat	Kategori
1.	Matius Prananta Sitepu	40 tahun	S1	JL.sawah halus no.1b komp dolog	Wakil pemimpin cabang Bulog , kantor Cabang Medan
2.	Junaidi damanik	35 tahun	S1	Jl. Sawah halus no. 1N komp dolog	Asisten Manager Bulog Kantor Cabang Medan
3	Muhammad Hannafi	32 tahun	S1	Jl.Jongkong No. 11	Staff Operasional kantor cabang Medan

4.3 Hasil Wawancara

Pertanyaan		
Bagaimana efektivitas media dan saluran komunikasi tersebut dalam mencapai tujuan sosialisasi?		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
yang dari mulut ke mulut itu sangat efektif karena bagaimana pun promosi dari orang ke	Efektivitas media yang kita pakai terutama di social media pasti sangat terjangkau luas karena pengguna media social di	Kalau efektivitas media nya seperti call center selalu aktif di jam operasional kita, kita di

<p>orang itu penyebarannya sangat cepat lebih cepat yaa karena dari orang ke orang mereka bisa menceritakan secara langsung pengalaman mereka masing-masing mengkonsumsi, membeli seperti itu. Beda dengan media terkadang kan di jam-jam tertentu orang kan tidak melihat langsung stay di tempat televisi atau ada iklan tentang SPHP itu kan ga semua orang bisa langsung melihat, karena ada kondisi orang itu tidak menonton tv, atau sedang bekerja. Tapi sosialisasi dari mulut ke mulut antar konsumen itu paling efektif kami rasa.</p>	<p>sumatera utara begitu banyak juga yaa terutama bisa kita lihat pengguna tiktok atau ig banyak milenial yang bisa kita informasikan beras SPHP dengan produk-produk bulog lainnya ke masyarakat secara luas.</p>	<p>jam operasioanl itu jam 8 pagi sampai jam 5 sore</p>
--	--	---

Pertanyaan		
<p>Bagaimana pengalaman anda dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program SPHP?</p>		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
<p>Pada prinsipnya SPHP itu melakukan penugasan dari pemerintah yang tujuannya untuk stabilisasi pasokan</p>	<p>Pertama ke RPK/Rumah Pangan Kita di himbau untuk menjalankan proram SPHP Dan yang kedua SPHP ini disosialisasikan ke ritel</p>	<p>Lebih spesifiknya di KAC Medan, pengalaman dalam mensosialisasikan program SPHP ini masih di buru masyarakat.</p>

<p>dan harga pangan di tingkat konsumen, jadi SPHP itu sesuai dengan amanat undang-undang no. 18 Tahun 2012 tentang pangan bahwa program SPHP itu bertujuan untuk melindungi daya beli dan keterjangkauan harga pangan bagi konsumen oleh karena itu penugasan yang dilakukan kantor pusat terhadap bulog untuk penyaluran SPHP itu harus</p>	<p>modern itu terutama yang termasuk ke alfamart, indomaret, indogrosir, tranSMART itu juga kita sosialisasikan untuk menjalankan program SPHP, dan ada juga distributor di wilayah kerja kita ini ada di medan, binjai, deli Serdang, itu juga kita himbau distributor untuk menjalankan program SPHP ini.</p>	<p>SPHP ini dijual di RPK, distributor serta dinas yang untuk melayani program operasi pasar</p>
---	---	--

Pertanyaan		
<p>Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh Humas Perum Bulog Cabang Medan untuk mensosialisasikan program tersebut ?</p>		
Jawaban		
<p>Informan I (Matius Prananta Sitepu)</p>	<p>Informan II (Junaidi Damanik)</p>	<p>Informan III (Muhammad Hanafi)</p>
<p>Langkah konkretnya kami tetap mengawal supaya antara bulog, pedagang yang menjual SPHP, dinas-dinas yang melakukan operasi pasar penjualan beras SPHP, distributor itu betul-betul menjual beras SPHP tidak melebihi HET yang sudah ditetapkan pemerintah. Kami mengawal seketat mungkin bahwa konsumen akhir atau</p>	<p>Contoh konkretnya itu adalah: 1. Gerakan pasar murah yang dilakukan dinas ketahanan pangan dan darisitu masyarakat dapat melihat beras sphp dengan harga yang sesuai ketentuan yaitu di 11.500,- yang mereka terima itu sangat-sangat terbantu yaa dengan kondisi beras yang harganya lumayan tinggi saat ini dengan keberadaan beras sphp itu masyarakat yang bercerita ke tetangganya ini ada beras murah, beras sphp,</p>	<p>Kalau langkah-langkahnya sih, kalau di kami itu bisa mempromosikan ke media sosial seperti itu, jadi kalau ada yang bertanya ke kami baik itu dari via call centre ataupun langsung ke kantor kami langsung jelaskan SPHP ini gimana teknisnya, jadi SPHP ini kami langsung kasih tahu ke mitra atau orang yang datang bertanya itu langkah-langkah ya</p>

masyarakat pengguna beras SPHP itu benar-benar dirasakan memperoleh beras SPHP yang baik dengan harga sesuai HET	beras bagus yang dari satu warga ke tetangganya itu yang sangat signifikan.	seperti biasa kayak merekan pasti
--	---	-----------------------------------

Pertanyaan		
Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh Humas Perum Bulog Cabang Medan untuk mensosialisasikan program tersebut ?		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
Sangat pasti, SPHP ini sudah sangat terasa manfaatnya di masyarakat khususnya di wilayah Sumatera Utara.	Menurut saya langkah-langkah yang dilakukan perum bulog cabang medan sudah sangat bagus ini sangat signifikan terhadap ketahanan pangan karena visi misi kita untuk mensejahterakan masyarakat dan harga nya harus terjangkau di kalangan masyarakat dan mudah Di dapatkan.	Kalau menurut saya dampak program SPHP ini sangat signifikan terhadap ketahanan pangan karena visi misi kita bisa dapat beras murah yang harganya masih terjangkau di seluruh masyarakat dan tidak terlalu sulit untuk mendapatkannya

Pertanyaan		
Apakah proses sosialisasi program SPHP melibatkan multi chanel ? melalui media apa saja itu ?		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
"Ya, proses sosialisasi program SPHP memang melibatkan berbagai saluran komunikasi atau multi chanel. Kami menggunakan berbagai media untuk	Betul sekali, sosialisasi program SPHP dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi. Kami menggunakan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp untuk	"Proses sosialisasi program SPHP memang menggunakan multi chanel. Kami memanfaatkan berbagai media untuk menyampaikan informasi, mulai dari

<p>menjangkau masyarakat luas. Media sosial seperti Instagram dan Facebook digunakan untuk mengedukasi masyarakat muda. Selain itu, kami juga memanfaatkan media massa tradisional seperti radio dan televisi untuk menjangkau audiens yang lebih tua. Tidak hanya itu, kami juga melakukan sosialisasi langsung melalui kegiatan di lapangan seperti pasar murah dan roadshow ke berbagai daerah."</p>	<p>menyebarkan informasi secara cepat. Radio dan televisi juga menjadi bagian penting dari strategi kami untuk memastikan pesan kami sampai ke semua kalangan. Selain itu, kami sering mengadakan kegiatan sosialisasi langsung seperti pasar murah dan seminar di berbagai tempat untuk memberikan penjelasan langsung kepada masyarakat."</p>	<p>media sosial seperti Facebook dan Instagram, hingga media massa seperti radio dan televisi. Kami juga tidak lupa untuk melakukan sosialisasi langsung dengan masyarakat melalui kegiatan seperti pasar murah dan penyuluhan di berbagai komunitas. Dengan cara ini, kami bisa memastikan informasi tentang program SPHP menjangkau semua lapisan masyarakat."</p>
---	---	--

Pertanyaan		
<p>Apa tanggungjawab utama Humas Perum Bulog Cabang Medan dalam mensosialisasikan program SPHP kepada masyarakat?</p>		
Jawaban		
<p>Informan I (Matus Prananta Sitepu)</p>	<p>Informan II (Junaidi Damanik)</p>	<p>Informan III (Muhammad Hanafi)</p>
<p>Kami mau menekankan kepada masyarakat bahwa belilah beras SPHP dengan harga yang sudah ditetapkan pemerintah, jangan membeli beras SPHP yang harganya diluar dari harga yang sudah di tetapkan oleh pemerintah, kita sama-sama tahu sudah kami sampaikan bahwa</p>	<p>Tanggung jawab kantor cabang medan dalam mensosialisasikan program sphp kepada masyarakat itu tidak menjadi tanggung jawab, kantor cabang medan juga di sisi pelaksanaannya kita dibantu oleh dinas terkait terutama dinas perdagangan, dinas pertahanan pangan, kabupaten kota yang mensosialisasikan sphpnya terutama dari kegiatan Gerakan Pasar Murah di</p>	<p>Jadi tanggung jawab kami itu berawal dari pendaftaran mitra sebagai RPK, distributor lalu mensosialisasikan terhadap mekanisme untuk pengambilan beras SPHP lalu setelah kami sosialisasikan untuk programnya kami beri tahu cara pengambilannya bagaimana, cara penembusannya bagaimana, transfernya ke siapa, kalau untuk mekanisme transfer itu</p>

<p>untuk dari per januari sampai dengan april 2024 harga tebus konsumen untuk pembelian beras SPHP itu adalah maksimal 57.500 / 5 kg atau 11.500/kg nya. Untuk diluar dari harga tersebut jangan di beli itu yang kami sampaikan kepada masyarakat konsumen akhir, tapi untuk mulai 1 mei ada perubahan harga SPHP yang awalnya harga HET nya 11.500/kg sekarang harga HET nya 13.100/kg atau 65.500/ 5 kilo.</p>	<p>hari-hari besar keagamaan itu dinas-dinas tersebut sangat aktif dan dalam menghimbau masyarakatnya untuk menjual ataumenyalurkan beras sphpnya.</p>	<p>kami sosialisasikan tidak ada transfer ke pihak lain selain nomor rekening pihak perum bulog seperti itu, lalu kami menerbitkan untuk sales order nya itu dasar mereka untuk pengambilan barang di gudang sampai kami ke titik mereka penjualannya ke siapa harus tau dan penjualannya berapa dan tentunya kami ada juga peraturan dan untuk harga HET karena ini barang PSO</p>
---	--	---

Pertanyaan		
Bagaimana cara BULOG memastikan bahwa informasi tentang program SPHP sampai dan dipahami oleh masyarakat luas?		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
"BULOG memastikan informasi tentang program SPHP sampai dan dipahami oleh masyarakat dengan menggunakan strategi komunikasi multi chanel. Kami memanfaatkan berbagai media sosial seperti Instagram dan	Kami di BULOG menggunakan pendekatan multi chanel untuk memastikan informasi tentang program SPHP sampai dan dipahami oleh masyarakat. Media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook sangat membantu dalam menjangkau kalangan muda	Kami di BULOG menggunakan pendekatan multi chanel untuk memastikan informasi tentang program SPHP sampai dan dipahami oleh masyarakat. Media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook sangat membantu dalam

<p>Facebook untuk menyebarkan informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat muda. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan media massa seperti radio dan televisi untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih tua. Selain media elektronik, kami juga sering mengadakan kegiatan sosialisasi langsung seperti pasar murah dan seminar di berbagai komunitas untuk memberikan penjelasan rinci dan menjawab langsung pertanyaan dari masyarakat."</p>	<p>dengan cepat. Selain itu, kami juga mengandalkan radio dan televisi untuk menjangkau lebih banyak orang, terutama mereka yang tidak aktif di media sosial. Selain itu, kami sering mengadakan kegiatan sosialisasi langsung seperti pasar murah dan penyuluhan di berbagai wilayah untuk memberikan penjelasan lebih mendalam dan berinteraksi langsung dengan masyarakat."</p>	<p>menjangkau kalangan muda dengan cepat. Selain itu, kami juga mengandalkan radio dan televisi untuk menjangkau lebih banyak orang, terutama mereka yang tidak aktif di media sosial. Selain itu, kami sering mengadakan kegiatan sosialisasi langsung seperti pasar murah dan penyuluhan di berbagai wilayah untuk memberikan penjelasan lebih mendalam dan berinteraksi langsung dengan masyarakat."</p>
--	--	---

Pertanyaan		
Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh Humas Perum Bulog Cabang Medan dalam mensosialisasikan program SPHP kepada masyarakat ?		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
Bicara tantangan dalam mensosialisasikan sebenarnya tantangannya kalau dari perum bulog biasanya ga ada, cuman kami selalu mensosialisasikan ke konsumen, ke pedagang terkait	Tantangan utamanya itu 1. Terkait HET harga eceran tertingi SPHP jadi ke masyarakat itu terkadang kita harus mereka yang membeli sphp itu harus ada ketentuan ke konsumen akhir sesuai HET tapi karena masyarakat ini melihat sisi margin nya	Kalau untuk tantangan kami saat ini masyarakatnya sendiri nih, kalau di kami ketika menyampaikan apakah masyarakatnya mengerti mungkin yang seperti itu yang menjadi tantangan di kami jadi kami harus memberi penyampaian yang memang benar-

<p>aturan main, terkait prosedur dalam penjualan beras SPHP, namun beberapa mungkin masih di temui seperti beberapa pedagang pada umumnya yang masih menjual beras SPHP itu diluar harga yang sudah ditetapkan pemerintah, tapi kami tetap terus memantau, mengevaluasi, memonitoring terkait pelaksanaan penjualan beras SPHP ini. Ya kendalanya hanya beberapa pedagang saja karenakan mereka lalai ya.</p>	<p>yang luar biasa bila di bandingkan dengan beras yang beredar di masyarakat masih lebih tinggi kadang ada sih yaa RPK ini yang masih coba-coba untuk menjual diatas HET itu yang tantangan kita tapi itu sudah kita sikapi dengan monitoring dengan satgas pangan dan monitoring dengan dinas-dinas ketahanan pangan untuk melihat toko-toko yang di pasar yang untuk RPK yang sudah melakukan transaksi untuk melihat penjualan mereka masih sesuai dengan ketentuan atau tidak dengan tantangannya mungkin disitu yang monitoring dengan jumlah RPK yang sangat banyak tapi monitoring kita yang hanya melakukan simplek itu mungkin belum mampu untuk menekan RPK nya atau distributornya penjual sesuai HET.</p>	<p>benar mereka itu mengerti apakah program SPHP ini jalannya harus seperti apa dan teknisnya harus seperti apa mungkin lebih ke situ sih tantangannya</p>
---	--	--

Pertanyaan		
Bagaimana peran HUMAS dalam memfasilitasi komunikasi antara internal BULOG (misalnya, manajemen dan karyawan) terkait program SPHP?		
Jawaban		
Informan I (Matius Prananta Sitepu)	Informan II (Junaidi Damanik)	Informan III (Muhammad Hanafi)
Manajemen dan karyawan ya insang bulog bicaranya itu mengetahui ya SOP aturan mainnya	Jadi kalau sphp ingkat internal kami itu ya karyawan keseluruhan itu sudah tau, sphp itu dijual berapa, HET nya berapa itu banyak jga	Kalau fasilitas komunikasi antar kami ya langsung karena kan ruangnya berdekatan juga jadi bisa langsung

<p>dalam pendistribusian beras SPHP, yang pasti komunikasi manajemen di kantor pusat kepada kami pelaksana daerah tujuannya sama bahwa SPHP ini harus dijalankan sesuai dengan pedoman yang sudah ada dengan harga penjual, seperti harga penjualan, salurannya seperti apa, kemana saja, itu sudah sama sudah satu instruksi lah dari kantor pusat manajemen ke kami yang di daerah.</p>	<p>karyawan yang mengajak minimal keluarga terdekat ya untuk mensosialisasikan sphp ini, ya banyak juga RPK-RPK yang binaan karyawan yang melakukan pembelian sphp ini sehingga monitoringnya di masyarakat itu bisa melihat langsung oleh karyawan yang membina RPKnya.</p>	<p>konfirmasi ketika ada uang masuk contohnya ke keuangan jadi kami ada uang masuk langsung kami setor kemudian langsung cek ke rekening koran kami nih ada dan kami langsung layananin mungkin ini untuk pembelian SPHP ini</p>
---	--	--

4.4 Pembahasan

4.4.1 Efektivitas Sosialisasi Program SPHP

Efektivitas sosialisasi Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) oleh Perum BULOG Cabang Medan merupakan aspek yang krusial dalam memastikan program ini mencapai tujuan utamanya, yaitu menjaga stabilitas harga pangan dan memberikan akses beras yang terjangkau bagi masyarakat. Untuk memahami sejauh mana sosialisasi ini efektif, analisis akan difokuskan pada beberapa indikator utama, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat, jumlah partisipasi dalam program, serta dampak langsung terhadap penjualan beras SPHP. Data dari wawancara dengan narasumber utama akan digunakan sebagai bukti pendukung dalam analisis ini.

4.4.1.1 Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Salah satu indikator utama efektivitas sosialisasi adalah tingkat kesadaran masyarakat terhadap program SPHP. Muhammad Hanafi, seorang staff operasional di Perum BULOG Cabang Medan, menyatakan bahwa program ini sangat diminati masyarakat. "Program SPHP sangat diminati masyarakat. Sosialisasi dilakukan melalui RPK, distributor, dan operasi pasar," ujarnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan telah berhasil menarik perhatian masyarakat. Keberhasilan ini bisa dilihat dari peningkatan minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang berkaitan dengan program SPHP.

Junaidi Damanik, Asisten Manager Operasional Pelayanan Publik Cabang Medan, juga menegaskan bahwa sosialisasi dilakukan ke berbagai saluran seperti RPK, ritel modern, dan distributor. "Sosialisasi program dilakukan ke RPK, ritel modern (Alfamart, Indomaret, Transmart), dan distributor di wilayah Medan, Binjai, dan Deli Serdang," jelasnya. Dengan menggunakan saluran distribusi yang luas, informasi tentang program SPHP dapat menjangkau berbagai segmen masyarakat, termasuk mereka yang berbelanja di ritel modern. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan multi-channel yang diterapkan oleh BULOG efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas.

4.4.1.2 Jumlah Partisipasi dalam Program

Efektivitas sosialisasi juga dapat diukur melalui peningkatan jumlah partisipasi dalam program SPHP. Peningkatan jumlah RPK yang berpartisipasi serta tingkat kehadiran masyarakat dalam operasi pasar merupakan indikator yang

jelas. Matius Prananta Sitepu menyebutkan bahwa promosi program dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial dan interaksi langsung. "Promosi melalui media sosial, call center, dan interaksi langsung di kantor," Ini menunjukkan bahwa BULOG menggunakan berbagai metode untuk menarik partisipasi masyarakat.

Partisipasi dalam program SPHP tidak hanya terbatas pada konsumen akhir, tetapi juga melibatkan pelaku usaha kecil seperti RPK. Junaidi Damanik mencatat bahwa sosialisasi juga mencakup edukasi kepada RPK mengenai mekanisme pengambilan beras SPHP dan transaksi yang sesuai dengan prosedur BULOG. "Pendaftaran mitra RPK, sosialisasi mekanisme pengambilan beras SPHP, dan memastikan transaksi dilakukan sesuai prosedur Bulog," ungkap Damanik. Edukasi ini penting untuk memastikan bahwa RPK dapat menjalankan peran mereka dengan efektif dalam mendistribusikan beras SPHP kepada masyarakat.

4.4.1.3 Dampak Langsung terhadap Penjualan Beras SPHP

Penjualan beras SPHP merupakan salah satu indikator kunci efektivitas sosialisasi. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menyadari keberadaan program ini, tetapi juga mempercayai dan memanfaatkan beras yang disediakan oleh BULOG. Matius mencatat bahwa program SPHP memberikan dampak signifikan terhadap ketahanan pangan dengan harga yang terjangkau. Matius mengatakan bahwa "Program SPHP memberikan dampak signifikan terhadap ketahanan pangan dengan harga yang terjangkau,". Dampak ini terlihat dari peningkatan penjualan beras SPHP, yang mencerminkan keberhasilan sosialisasi dalam mengubah perilaku konsumen.

Junaidi Damanik juga menyebutkan bahwa persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi, dengan peningkatan kepercayaan terhadap kualitas beras BULOG. "Persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi," ujarnya. Perubahan persepsi ini penting karena mencerminkan keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Humas BULOG dalam meyakinkan masyarakat bahwa beras SPHP adalah pilihan yang baik dan terjangkau. Kepercayaan ini penting untuk memastikan keberlanjutan program dan meningkatkan penjualan beras SPHP.

4.4.1.4 Analisis Pendekatan Multi-Channel

Pendekatan multi-channel yang diterapkan oleh BULOG dalam sosialisasi program SPHP menunjukkan efektivitas yang tinggi. Menggunakan berbagai saluran komunikasi memungkinkan BULOG untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Media sosial seperti Instagram dan TikTok digunakan untuk menjangkau kalangan muda, sementara media massa seperti radio (RRI) dan televisi (TVRI) digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Hanafi mengatakan "Informasi disebarakan melalui media sosial (Instagram, TikTok), media massa (RRI, TVRI), dan koran,".

Penggunaan media sosial terbukti efektif dalam menarik perhatian audiens muda yang aktif di platform ini. Interaksi melalui media sosial juga memungkinkan Humas BULOG untuk menjawab pertanyaan dan memberikan informasi secara real-time, yang meningkatkan keterlibatan masyarakat. Call center dan interaksi langsung di kantor memberikan kesempatan bagi masyarakat yang memiliki pertanyaan spesifik atau memerlukan penjelasan lebih mendetail tentang program SPHP.

4.4.1.5 Kolaborasi dengan Dinas Terkait

Kolaborasi dengan dinas terkait, seperti dinas ketahanan pangan dan dinas perdagangan, memainkan peran penting dalam sosialisasi program SPHP. Junaidi Damanik menekankan bahwa sosialisasi juga melibatkan dinas terkait, terutama dalam kegiatan pasar murah. "Tanggung jawab sosialisasi juga melibatkan dinas terkait, terutama dalam kegiatan pasar murah," katanya. Kolaborasi ini membantu memperluas jangkauan sosialisasi dan memastikan bahwa informasi mengenai program SPHP didukung oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam menjaga stabilitas harga pangan.

Rapat bulanan dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) juga membantu dalam koordinasi dan perencanaan sosialisasi. Dalam rapat ini, berbagai pihak terkait dapat berbagi informasi dan strategi untuk memastikan bahwa program SPHP berjalan dengan lancar dan efektif. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan sosialisasi tidak hanya bergantung pada upaya Humas BULOG, tetapi juga pada kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah yang mendukung program ini.

4.4.1.6 Edukasi dan Pemahaman Masyarakat

Salah satu aspek penting dalam sosialisasi adalah memastikan bahwa masyarakat memahami mekanisme dan manfaat dari program SPHP. Muhammad Hanafi mencatat bahwa tantangan utama adalah memastikan masyarakat memahami mekanisme program. "Tantangan utama adalah memastikan masyarakat memahami mekanisme program SPHP. Solusi: Menyediakan penjelasan hingga masyarakat benar-benar paham," ujarnya. Edukasi yang kontinu dan penjelasan

yang rinci sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan program ini dengan optimal.

Edukasi juga mencakup penjelasan tentang cara pengambilan beras SPHP di RPK dan ritel modern, serta ketentuan harga yang berlaku. Matius Sitepu menyebutkan bahwa sosialisasi melibatkan pendaftaran mitra RPK dan sosialisasi mekanisme pengambilan beras SPHP. "Pendaftaran mitra RPK, sosialisasi mekanisme pengambilan beras SPHP, dan memastikan transaksi dilakukan sesuai prosedur Bulog," Menurut Hanafi, Edukasi ini penting untuk memastikan bahwa RPK dapat menjalankan peran mereka dengan baik dan masyarakat memahami proses yang harus diikuti untuk mendapatkan beras SPHP.

4.4.1.7 Tantangan dan Solusi

Meskipun sosialisasi program SPHP menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Humas BULOG Cabang Medan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa beras SPHP dijual sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan. Junaidi Damanik mencatat bahwa ada RPK yang mencoba menjual beras di atas harga yang ditentukan. "Tantangan utama terkait HET, dimana ada RPK yang mencoba menjual di atas harga yang ditentukan. Solusi: Monitoring oleh satgas pangan dan dinas terkait, serta himbauan kepada RPK," jelasnya.

Monitoring yang dilakukan oleh satgas pangan dan dinas terkait merupakan solusi yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan harga. Selain itu, himbauan kepada RPK dan edukasi yang berkelanjutan membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam distribusi beras SPHP memahami dan

mematuhi ketentuan yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa pengawasan yang ketat dan komunikasi yang efektif sangat penting untuk menjaga keberhasilan program.

4.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sosialisasi

Keberhasilan sosialisasi Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) oleh Perum BULOG Cabang Medan tidak terlepas dari berbagai faktor yang berkontribusi. Faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas komunikasi dan penerimaan program oleh masyarakat. Analisis ini akan membahas secara mendalam faktor-faktor tersebut, berdasarkan data hasil wawancara dengan narasumber utama, untuk memahami bagaimana setiap elemen berperan dalam mendukung keberhasilan sosialisasi SPHP.

4.4.2.1 Faktor Internal Kompetensi dan Strategi Komunikasi Humas

BULOG

Salah satu faktor internal yang paling penting adalah kompetensi dan strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas BULOG. Kompetensi ini mencakup kemampuan Humas dalam menyusun pesan yang efektif, memilih saluran komunikasi yang tepat, serta kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Muhammad Hanafi menjelaskan bahwa promosi program dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial, call center, dan interaksi langsung. "Promosi melalui media sosial, call center, dan interaksi langsung di kantor," kata Hanafi. Penggunaan berbagai media ini menunjukkan bahwa Humas BULOG memiliki strategi komunikasi yang komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Media sosial seperti Instagram dan TikTok digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih muda dan tech-savvy, sementara media tradisional seperti radio (RRI) dan televisi (TVRI) digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Matus sitepu menambahkan, dan matus sitepu juga mengatakan "Informasi disebarakan melalui media sosial (Instagram, TikTok), media massa (RRI, TVRI), dan koran." Pendekatan multi-channel ini memastikan bahwa informasi tentang program SPHP dapat mencapai berbagai segmen masyarakat dengan efektif.

4.4.2.1.1 Dukungan Manajemen

Dukungan dari manajemen BULOG Cabang Medan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan sosialisasi. Dukungan ini terlihat dari alokasi sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk finansial maupun sumber daya manusia, untuk mendukung kegiatan sosialisasi. Junaidi Damanik mencatat bahwa manajemen BULOG secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi program. "Sosialisasi program dilakukan ke RPK, ritel modern (Alfamart, Indomaret, Transmart), dan distributor di wilayah Medan, Binjai, dan Deli Serdang," jelasnya. Keterlibatan manajemen ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa program SPHP dapat dijalankan dengan sukses.

4.4.2.1.2 Kesiapan Infrastruktur Pendukung

Kesiapan infrastruktur juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan sosialisasi. Ini termasuk kesiapan logistik untuk distribusi beras SPHP, ketersediaan stok beras yang cukup, serta infrastruktur teknologi untuk mendukung komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Muhammad Hanafi mencatat bahwa salah satu tantangan utama adalah memastikan ketersediaan stok

beras SPHP yang cukup untuk memenuhi permintaan masyarakat. "Tantangan utama adalah memastikan ketersediaan stok beras SPHP yang cukup untuk memenuhi permintaan masyarakat," ujarnya. Kesiapan infrastruktur yang baik memastikan bahwa program dapat berjalan lancar dan masyarakat dapat memperoleh beras SPHP dengan mudah

4.4.2.2 Faktor Eksternal Kondisi Ekonomi Lokal

Kondisi ekonomi lokal merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam mempengaruhi keberhasilan sosialisasi program SPHP. Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil, program seperti SPHP menjadi sangat penting bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Matius Sitepu menjelaskan bahwa program SPHP sangat diminati masyarakat karena menawarkan harga beras yang lebih terjangkau. "Program SPHP sangat diminati masyarakat karena menawarkan harga beras yang lebih terjangkau," katanya. Permintaan yang tinggi terhadap beras SPHP menunjukkan bahwa masyarakat merasakan manfaat ekonomis langsung dari program ini, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan sosialisasi

4.4.2.3 Respon Masyarakat terhadap Program

Respon masyarakat terhadap program SPHP sangat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi. Penerimaan yang positif dari masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan efektif dalam menyampaikan pesan dan mengedukasi masyarakat mengenai manfaat program. Matius sitepu mencatat bahwa persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi. "Persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi," ujarnya. Perubahan persepsi ini

penting karena menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mempercayai dan memanfaatkan program SPHP.

4.4.2.4 Peran Aktif Dinas Terkait

Kolaborasi dengan dinas terkait, seperti dinas ketahanan pangan dan dinas perdagangan, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan sosialisasi. Junaidi Damanik menekankan bahwa sosialisasi melibatkan dinas terkait, terutama dalam kegiatan pasar murah. "Tanggung jawab sosialisasi juga melibatkan dinas terkait, terutama dalam kegiatan pasar murah," jelasnya. Dukungan dari dinas terkait membantu memperluas jangkauan sosialisasi dan memastikan bahwa program SPHP didukung oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam menjaga stabilitas harga pangan.

Rapat bulanan dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) juga membantu dalam koordinasi dan perencanaan sosialisasi. Dalam rapat ini, berbagai pihak terkait dapat berbagi informasi dan strategi untuk memastikan bahwa program SPHP berjalan dengan lancar dan efektif. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan sosialisasi tidak hanya bergantung pada upaya Humas BULOG, tetapi juga pada kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah yang mendukung program ini.

4.4.2.5 Edukasi dan Pemahaman Masyarakat

Salah satu aspek penting dalam sosialisasi adalah memastikan bahwa masyarakat memahami mekanisme dan manfaat dari program SPHP. Muhammad Hanafi mencatat bahwa tantangan utama adalah memastikan masyarakat memahami mekanisme program. "Tantangan utama adalah memastikan masyarakat

memahami mekanisme program SPHP. Solusi: Menyediakan penjelasan hingga masyarakat benar-benar paham," ujarnya. Edukasi yang kontinu dan penjelasan yang rinci sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan program ini dengan optimal.

Edukasi juga mencakup penjelasan tentang cara pengambilan beras SPHP di RPK dan ritel modern, serta ketentuan harga yang berlaku. Junaidi Damanik menyebutkan bahwa sosialisasi melibatkan pendaftaran mitra RPK dan sosialisasi mekanisme pengambilan beras SPHP. "Pendaftaran mitra RPK, sosialisasi mekanisme pengambilan beras SPHP, dan memastikan transaksi dilakukan sesuai prosedur Bulog," katanya. Edukasi ini penting untuk memastikan bahwa RPK dapat menjalankan peran mereka dengan baik dan masyarakat memahami proses yang harus diikuti untuk mendapatkan beras SPHP.

4.4.2.6 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan faktor penting dalam memastikan keberhasilan sosialisasi. Monitoring memungkinkan BULOG untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program. Hanafi mencatat bahwa monitoring dilakukan oleh satgas pangan dan dinas terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan harga. "Monitoring oleh satgas pangan dan dinas terkait, serta himbuan kepada RPK," jelasnya. Evaluasi berkala juga penting untuk menilai efektivitas sosialisasi dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

Evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan masyarakat, analisis penjualan beras SPHP, serta feedback dari mitra RPK dan dinas terkait. Dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh, BULOG dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk masa depan.

4.4.2.7 Kesiapan dan Komitmen Mitra RPK

Mitra RPK memainkan peran kunci dalam distribusi beras SPHP, sehingga kesiapan dan komitmen mereka sangat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi. Edukasi yang diberikan kepada mitra RPK mengenai mekanisme pengambilan beras SPHP dan transaksi yang sesuai dengan prosedur BULOG sangat penting. Junaidi Damanik mencatat bahwa sosialisasi melibatkan pendaftaran mitra RPK dan memastikan bahwa mereka memahami prosedur yang benar. "Pendaftaran mitra RPK, sosialisasi mekanisme pengambilan beras SPHP, dan memastikan transaksi dilakukan sesuai prosedur Bulog," ujarnya.

Komitmen mitra RPK untuk mematuhi ketentuan harga dan menjaga kualitas beras SPHP sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap program ini. Monitoring yang dilakukan oleh satgas pangan dan dinas terkait membantu memastikan bahwa mitra RPK mematuhi ketentuan yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara BULOG dan mitra RPK merupakan faktor kunci dalam keberhasilan sosialisasi.

4.4.3 Tantangan yang Dihadapi Perum Bulog Kantor Cabang Medan

4.4.3.1 Kepatuhan terhadap HET

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Humas BULOG dalam sosialisasi program SPHP adalah memastikan bahwa beras SPHP dijual sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan. Junaidi Damanik mencatat bahwa ada RPK yang mencoba menjual beras di atas harga yang ditentukan. "Tantangan utama terkait HET, dimana ada RPK yang mencoba menjual di atas harga yang ditentukan. Solusi: Monitoring oleh satgas pangan dan dinas terkait, serta himbauan kepada RPK," jelasnya.

Monitoring yang dilakukan oleh satgas pangan dan dinas terkait sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan harga. Humas juga perlu terus mengedukasi dan menghimbau RPK untuk mematuhi HET yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa pengawasan yang ketat dan komunikasi yang efektif sangat penting untuk menjaga keberhasilan program.

4.4.3.2 Ketersediaan Stok Beras

Tantangan lainnya adalah memastikan ketersediaan stok beras SPHP yang cukup untuk memenuhi permintaan masyarakat. Muhammad Hanafi mencatat bahwa salah satu tantangan utama adalah memastikan ketersediaan stok beras SPHP yang cukup. "Tantangan utama adalah memastikan ketersediaan stok beras SPHP yang cukup untuk memenuhi permintaan masyarakat," ujarnya. Kesiapan logistik dan manajemen stok yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa program SPHP dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat memperoleh beras SPHP dengan mudah

4.4.3.3 Edukasi dan Pemahaman Masyarakat

Edukasi masyarakat mengenai mekanisme dan manfaat dari program SPHP merupakan tantangan yang terus dihadapi oleh Humas BULOG. Edukasi yang kontinu dan penjelasan yang rinci sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan program ini dengan optimal. Muhammad Hanafi mencatat bahwa tantangan utama adalah memastikan masyarakat memahami mekanisme program. "Tantangan utama adalah memastikan masyarakat memahami mekanisme program SPHP. Solusi: Menyediakan penjelasan hingga masyarakat benar-benar paham," ujarnya.

Humas perlu terus melakukan sosialisasi dan edukasi melalui berbagai saluran komunikasi untuk memastikan bahwa informasi mengenai program SPHP dapat diakses dan dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Ini termasuk memberikan penjelasan yang jelas dan rinci mengenai cara pengambilan beras SPHP di RPK dan ritel modern, serta ketentuan harga yang berlaku.

4.4.5 Dampak Program SPHP terhadap Masyarakat Medan

Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) oleh Perum BULOG Cabang Medan bertujuan untuk menjaga stabilitas harga pangan, khususnya beras, di kota Medan. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan distribusi beras dengan harga terjangkau kepada masyarakat. Dalam analisis ini, kita akan membahas dampak dari program SPHP terhadap masyarakat Medan, dengan menggunakan data dari hasil wawancara untuk memperkuat argumentasi mengenai bagaimana program ini telah mempengaruhi kesejahteraan dan stabilitas ekonomi masyarakat.

4.4.5.1 Dampak ekonomi terhadap Stabilitas harga pasar

Salah satu tujuan utama dari program SPHP adalah menjaga stabilitas harga beras di pasaran. Berdasarkan wawancara dengan Junaidi Damanik, sosialisasi program SPHP berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membeli beras SPHP, yang pada gilirannya membantu menstabilkan harga di pasar. "Persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi," ujar Junaidi Damanik. Dengan adanya program ini, masyarakat memiliki akses terhadap beras dengan harga yang lebih stabil dan terjangkau, sehingga mengurangi tekanan inflasi pada komoditas pangan utama ini.

Efek stabilitas harga ini penting dalam konteks ekonomi yang lebih luas, karena harga pangan yang stabil dapat membantu menjaga daya beli masyarakat. Dengan harga beras yang terjangkau, masyarakat memiliki lebih banyak sisa pendapatan yang dapat digunakan untuk kebutuhan lainnya, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

4.4.5.2 Peningkatan daya beli masyarakat

Program SPHP juga berdampak langsung pada peningkatan daya beli masyarakat. Dengan harga beras yang lebih terjangkau, masyarakat, terutama dari kalangan menengah ke bawah, dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka tanpa harus mengorbankan pengeluaran untuk kebutuhan lain. Muhammad Hanafi mencatat bahwa program ini bertujuan untuk menyediakan beras dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga masyarakat dapat mengakses kebutuhan dasar ini dengan lebih mudah. "Tujuan utama adalah menyediakan beras dengan harga yang lebih terjangkau," ujarnya.

Peningkatan daya beli ini juga tercermin dari respon positif masyarakat terhadap program SPHP. Survei kepuasan dan wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa banyak yang merasa terbantu dengan adanya beras SPHP, terutama di masa-masa ketika harga beras di pasar sedang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program SPHP berhasil mencapai salah satu tujuannya untuk meringankan beban ekonomi masyarakat.

4.4.5.3 Dampak sosial terhadap aksesibilitas dan keterjangkauan pangan

Aksesibilitas dan keterjangkauan pangan adalah aspek penting dari dampak sosial program SPHP. Program ini tidak hanya memastikan bahwa beras tersedia dengan harga yang terjangkau, tetapi juga berusaha untuk mendistribusikannya secara merata ke seluruh wilayah kota Medan. Matius Sitepu menyebutkan bahwa sosialisasi program melibatkan distribusi beras melalui mitra RPK dan ritel modern. "Distribusi beras melalui mitra RPK dan ritel modern," katanya. Dengan adanya distribusi yang merata, program ini memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di wilayah yang kurang terjangkau, dapat mengakses beras dengan mudah.

Aksesibilitas ini sangat penting dalam menjaga kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya akses yang mudah dan harga yang terjangkau, program SPHP membantu mengurangi ketidakpastian dan kecemasan masyarakat terkait ketersediaan pangan. Hal ini berkontribusi pada stabilitas sosial dan kesejahteraan umum masyarakat.

4.4.5.4 Partisipasi Masyarakat dalam Program

Partisipasi masyarakat dalam program SPHP merupakan indikator penting dari keberhasilan sosialisasi. Program ini berhasil menarik partisipasi aktif dari masyarakat, baik sebagai konsumen maupun sebagai mitra distribusi. Junaidi Damanik mencatat bahwa persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi, yang menunjukkan partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar. "Persepsi masyarakat berubah positif setelah sosialisasi," ujarnya.

Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memahami manfaat program, tetapi juga merasa termotivasi untuk terlibat dan mendukung implementasinya. Partisipasi ini penting untuk keberlanjutan program dan untuk memastikan bahwa manfaat dari program SPHP dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) oleh Perum BULOG Cabang Medan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat Medan, baik dari segi ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, maupun lingkungan. Dengan menjaga stabilitas harga beras dan memastikan ketersediaan pangan yang terjangkau dan berkualitas, program ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi, program SPHP juga telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga stabilitas harga pangan.

Hasil wawancara dengan para pelaksana program dan masyarakat menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh konsumen tetapi juga oleh

para mitra RPK dan pelaku ekonomi lokal lainnya. Dengan evaluasi yang terus dilakukan dan perbaikan yang diimplementasikan, program SPHP memiliki potensi besar untuk terus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Medan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) sangat signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Program ini tidak hanya berhasil menyebarkan informasi mengenai pentingnya stabilitas harga pangan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk aktif terlibat dalam program tersebut. Efektivitas sosialisasi ini terbukti dari peningkatan jumlah partisipasi masyarakat dan perubahan persepsi yang lebih positif terhadap BULOG dan program SPHP.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi komunikasi multi-channel yang digunakan oleh Humas Perum BULOG Cabang Medan telah berhasil mencapai berbagai segmen masyarakat. Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk dinas pemerintah dan media lokal, turut berperan dalam memperluas jangkauan informasi. Edukasi yang terus-menerus dan pemahaman yang diberikan kepada masyarakat mengenai program SPHP telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya stabilitas harga pangan dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif dan strategi humas yang terencana dengan baik adalah kunci keberhasilan

dalam mensosialisasikan program-program publik yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti kondisi ekonomi lokal dan kesiapan infrastruktur, dapat diatasi dengan dukungan manajemen yang kuat dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, peran Humas Perum BULOG Cabang Medan menjadi sangat vital dalam memastikan program SPHP berjalan dengan sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan temuan penelitian, berikut adalah tiga saran penting yang dapat diberikan:

1. Penguatan Kolaborasi dengan Stakeholder

Untuk meningkatkan efektivitas program sosialisasi, Perum BULOG Cabang Medan perlu memperkuat kolaborasi dengan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, media, dan organisasi masyarakat. Kolaborasi yang lebih erat akan memastikan penyebaran informasi yang lebih luas dan meminimalisir kesalahpahaman di masyarakat mengenai program SPHP. Melalui kerja sama yang sinergis, upaya sosialisasi dapat berjalan lebih efisien dan mencapai target yang lebih luas.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Media Digital

Mengingat perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan media digital, BULOG sebaiknya mengoptimalkan pemanfaatan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang SPHP. Media sosial, situs web, dan aplikasi mobile

dapat digunakan untuk memberikan informasi secara real-time dan interaktif. Penggunaan teknologi ini tidak hanya akan menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses informasi dan berpartisipasi dalam program.

3. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Humas

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas sosialisasi, penting bagi BULOG untuk terus memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada tim humasnya. Pelatihan yang berfokus pada keterampilan komunikasi, penggunaan teknologi informasi, dan strategi pemasaran sosial akan meningkatkan kemampuan tim humas dalam menjalankan tugasnya. Dengan tim humas yang terlatih dan kompeten, proses sosialisasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan profesional, sehingga tujuan program SPHP dapat tercapai dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, M. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Siregar, C. A. P. (2021). PKM PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PETANI PADI DESA PEMATANG JOHAR KEC. LABUAHAN DELI KAB. DELI SERDANG. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 83–91.
<https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/544#:~:text=91.%20https%3A//doi.-,org/10.53695/jas.v2i3.544,-More%20Citation%20Formats>
- Artanti, M. D., Suharto, D. G., & Haryanti, R. H. (2022). *Modernization of Lumbung Pangan Program in the Pandemic: International Conference on Communication, Policy and Social Science (InCCLuSi 2022)*, Medan, Indonesia.
https://doi.org/10.2991/978-2-494069-07-7_47
- Jonnedi, J., Ginting, R., & Hendra, Y. (2020). Strategi Komunikasi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. *JURNAL*

SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study,
6(1), 76–85. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3617>

Moekijat, D. (1993). *Teori Komunikasi*. Mandar Maju.

Basit, L. (2018, December 25). Fungsi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 9(2), 26-42.
<https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>

Downs, C. W., Clampitt, P. G., & Pfeiffer, A. L. (1988). Communication and organizational outcomes. In G. M. Goldhaber & G. A. Barnett (Eds.), *Handbook of organizational communication* (pp. 171–212). Norwood, NJ: Able*.

Unit Penanganan Keluhan PNPM: Usaha Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Indonesia. (2010, February 28).
<https://www.worldbank.org/in/news/feature/2010/02/28/pnpm-complaints-handling-unit-effort-enhance-transparency-accountability-indonesia>

Faradilla, C., Marsudi, E., & Baihaqi, A. (2021, July 26). ANALISIS STATISTIK KETAHANAN PANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA KOMODITAS PANGAN STRATEGIS DI INDONESIA. *Jurnal Agriseip*, 22(1), 53-62. <https://doi.org/10.17969/agriseip.v22i1.21497>

Hendriadi, A., Rachman, B., & Syaifudin, A. (2021, January 31). A review of food buffer system for urban areas: Case study of Jakarta. *African Journal of*

Agricultural Research, 17(1), 118-127.

<https://doi.org/10.5897/ajar2020.15210>

HUMAS, B. (2023, October 4). BULOG. Retrieved February 12, 2024 from

<https://www.bulog.co.id/>

Indah, P N., & Setyaningsih, A. (2020, March 17). Kebijakan Food Security : Arah

Kebijakan dan Strategi Ketahanan Pangan Pemerintah Indonesia. Journal

of Governance Innovation, 2(1), 77-82.

<https://doi.org/10.36636/jogiv.v2i1.394>

Izharsyah, J. R., & Lubis, F. H. L. (2021). Government Strategies in Planning Mass

Transportation Medan City. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 2(11), 1915–

1932. <https://doi.org/10.59141/jiss.v2i11.461>

Jonnedi, J., Ginting, R., & Hendra, Y. (2020, April 22). Strategi Komunikasi Lembaga

Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara dalam Implementasi Sistem

Penjaminan Mutu Internal. Jurnal Simbolika : Research and Learning in

Communication Study, 6(1), 76-85. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3617>

Nurkamil, Y., Alam, A S., & Nursilah, S. (2020, December 23). PENGARUH

KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN

SUPPLIER BERAS DI PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN

LOGISTIK (Studi Kasus : Di Perum BULOG Kantor Cabang Cianjur).

JURNAL AGRITA, 2(2), 87-87. <https://doi.org/10.35194/agri.v2i2.1172>

Rizki, N A. (2018, May 11). PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM

PENCAPAIAN INTEGRITAS PEGAWAI PT PLN (Persero) RAYON

SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN. UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=87a8ba9f422f0ec0JmltdHM9MTcwNzY5NjAwMCZpZ3VpZD0zYTg0ZWY0Ny1jMTliLTY5YmQtMGU3Ny1mZTE2YzBhMzY4ODQmaW5zaWQ9NTE4OQ&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=3a84ef47-c19b-69bd-0e77-fe16c0a36884&psq=PERAN+KOMUNIKASI+ORGANISASI+DALAM+PENCAPAIAN+INTEGRITAS+PEGAWAI+PT+PLN+Persero+RAYON+SIPIROK>

Sari, V M., & Anshori, A. (2021, November 23). Marketing communication strategy Sawah Pematang Johar tour in improving tourist visits. Ahmad Dahlan University, 3(1), 113-120.
<https://doi.org/10.12928/commicast.v3i1.3616>

Sukmayani, O., & Jamroji, J. (2021, July 30). Media Monitoring Model in Public Relations of BUMN (State-owned enterprises) Companies. Al-Mada, 4(2), 197-212. <https://doi.org/10.31538/almada.v4i2.1284>

Suryanto. (2018). *Kapita Selekta Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia

Unit Penanganan Keluhan PNPM: Usaha Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Indonesia. (2010, February 28).
<https://www.worldbank.org/in/news/feature/2010/02/28/pnpm-complaints-handling-unit-effort-enhance-transparency-accountability-indonesia>

LAMPIRAN

Narasumber 1 sekaligus asisten manager operasional pelayanan public cabang medan



Narasumber 2 Sekaligus Wakil Pemimpin Cabang Bulog, Kantor Cabang Medan



Narasumber 3 sekaligus Staff Operasional kantor Bulog cabang medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menawan surai ini agar disebukan nomor dan tengahnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📄 umsumedan @umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 09 Desember 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Doli Muhaymin Siregar
 N P M : 2003110177
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Peta humas Perum bulog Cabang medan dalam mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan harga Pangan Kepada masyarakat.</u>	<u>✓</u> <u>28 Des 2023</u>
2	<u>Strategi komunikasi hymas dalam mengatasi kasus Perundongan Siswa di man 1 medan</u>	
3	<u>Pemanfaatan media Sosial dalam membangun branding MAN 2 Model medan</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

040.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 28 Desember 2023

Ketua

Program Studi.....

(.....)
 NIDN:

Pemohon,

[Signature]
 (Doli Muhaymin Siregar...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

[Signature]
 (Dr. Lutpi Basit.....)
 NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2227/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DOLI MUHAYMIN SIREGAR**
 N P M : 2003110177
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT**
 Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 040.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 15 Djumadil Akhir 1445 H
 28 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 23 Februari2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Doli Muhaymin Siregar
 N P M : 2003110177
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2227 /SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023... tanggal 20 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap betjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Lutfi Pasit, M.Pd)

NIDN:

(Doli Muhaymin Siregar)





Kantor Cabang Medan
Jl. Sisingamangaraja Km. 10.2
Timbang Deli, 20148
Medan

Telepon : (061) 7867425
Fax. : (061) 7870422

✉ subdivre_medan@bulog.co.id

Nomor : B- 028 /III/02A05/HM.03/03/2024
Sifat : Biasa.
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa.**

Medan, 26 Maret 2024

Kepada Yth :
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jl. Mukhtar Basri No. 3
Medan

Menunjuk surat saudara yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 505/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 19 Maret 2024, Perihal Mohon diberikan izin penelitian mahasiswa dengan ini disampaikan sebagai berikut :

Nama : Doli Muhaymin Siregar
NPM : 2003110177
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Humas Perum BULOG Cabang Medan dalam Mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan Harga Pangan Kepada Masyarakat.

Pada prinsipnya dapat disetujui untuk melakukan Penelitian dilingkungan Kantor Perum BULOG Cabang Medan untuk keperluan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Demikian disampaikan untuk menjadi maklum dan diucapkan terima kasih.


BULOG
Kantor Cabang Medan
RAEH ISMAEL
Pemimpin



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

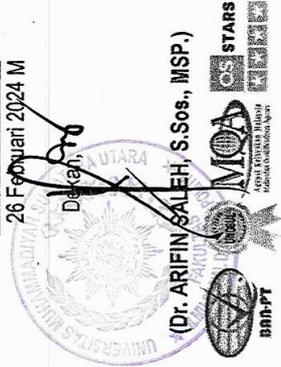
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DOLI MUHAYMIN SIREGAR	2003110177	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT
7	AKBAR HANAFI NASUTION	2003110200	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION
8	MUHAMMAD FATHURRACHMAN	2003110229	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T-G, S.Sos., M.AP.	MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK PANCA BUDI MEDAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
9	NADYA TASYA	2003110205	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI PT. ACC KOTA MEDAN DALAM MENGATASI KELUHAN PELANGGAN
10	ADAM RAGA	2003110257	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SAMSAT MEDAN SELATAN SEBAGAI DISEMINASI INFORMASI LAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Medan, 16 Sya'ban 1445 H
26 Februari 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Doli Mubaymin Siregar
 N P M : 2003110177
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : Peran Humas PERUM BULOG cabang medan dalam mensosialisasikan Program Stabilitas Pasokan harga Pangan Kepada masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	28 Desember 2023	Penyerahan SK1 ke dosPem	
2.	13 Februari 2024	Bimbingan proposal skripsi	
3	23 Februari 2024	Bimbingan proposal skripsi	
4.	24 Februari 2024	ACC PROPOSAL SKRIPSI	
5	18 Maret 2024	ACC DRAFT wawancara	
6	27 Mei 2024	Bimbingan SKRIPSI	
7	1 Juni 2024	Bimbingan SKRIPSI	
8	4 Juni 2024	ACC sidang meja hijau	

Medan, 04 Juni 2024.



(D. Anshori, S.Sos., MSP.)
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Lutfi Basit, M.I.Kom)
 NIDN : 0012067106





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : **505/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Ramadhan 1445 H
 19 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Cabang Perum Bulog Medan**
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **DOLI MUHAYMIN SIREGAR**
 N P M : 2003110177
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM
 MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN
 HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 958/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			FENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DOLI MUHAYMIN SIREGAR	2003110177	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT
7	MUTIA DAHRIAN	2003110006	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PT. PADASA ENAM UTAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
8	MARULI	1903110061	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA PERAN IBU DALAM FILM LIFE IS BEAUTIFUL KARYA CHOI KOOK-HEE
9	AGUNG IMAM PRAKARSA S	2003110297	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI EVENT ORGANIZER DALAM MEMASARKAN MEDAN GLOW FEST PADA PUBLIK DI LEMBAGA GEMILANG ANAK INDONESIA
10						

Medan, 01 Dzulkhijah 1445 H
08 Juni 2024 M

Ditetapkan oleh :
Prof. Dr. Muhaimad Arifin, SH, M.Hum
Wakil Rektor



Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

